

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat *Islamic Center* Samarinda

Islamic Center muncul bermula dari dari negara-negara barat, dimana pada saat itu *Islamic Center* itu sendiri di gunakan sebagai wadah ataupun tempat untuk menampung kegiatan salat, ceramah agama, pengajian ataupun kegiatan-kegiatan keagamaan Islam lainnya. Awal mula kemunculan *Islamic Center* ini disebabkan oleh keresahan umat muslim minoritas yang ada di negara-negara barat, yang mengalami kesusahan dalam beribadah dan bersilaturahmi dengan umat muslim lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman, *Islamic Center* mulai didirikan untuk memenuhi kebutuhan umat muslim yang berada di negara-negara maju dan berkembang seperti di Indonesia dan salah satunya berada di Samarinda.

Gagasan dan keinginan membangun Pusat Perkembangan Islam di Kalimantan Timur dicetuskan pertamakali oleh Bapak Brigjen TNI (Purn) H. Abd. Wahab Syachranie selaku Gubernur Kepada Daerah Tingkat I Kalimantan Timur pasca MTQ Nasional ke IX yang berlangsung di Kota Samarinda. Gagasan tersebut berkembang setelah MTQ berlangsung sukses baik dari aspek penyelenggaraan

maupun sukses karena putera-puteri Kaltim berhasil meraih prestasi yang bertaraf nasional.

Atas dasar kesuksesan tersebut dan menyadari pentingnya mengisi pembangunan yang bertumpu pada pembangunan jiwa yang seimbang dengan pembangunan badan atau seimbangnya pembangunan rohaniyah dan jasmaniah maka keberadaan Pusat Pengembangan dan Kegiatan Islam Kaltim di Samarinda sangat di perlukan.

Seiring dengan berjalannya waktu gagasan tersebut mulai diwujudkan oleh Bapak H.M. Ardans, SH selaku Gubernur Daerah Tingkat I Kaltim, dengan pengadaan lahan untuk Pembangunan Pusat Pengembangan dan Kegiatan Islam Kaltim yang terletak di Jalan Pangeran Suryanata, Kecamatan Samarinda Ulu tahun 1997.

Untuk merealisasikan pembangunan Pusat Pengembangan dan Kegiatan Islam Kaltim di Samarinda, H. Suwarna Abdul Fatah merencanakan pembangunan Pusat Pengembangan dan Kegiatan Islam yang lebih representatif dan pada lokasi yang strategis di Kota Samarinda. Rencana besar ini pun didukung oleh para tokoh agama, tokoh masyarakat dan ulama di Kaltim seperti, KH. Sabranity, KH. Abdul Madjid, KH. Mujtaba Ismail, KH. Ilham Hasyari, KH. Sani Karim, KH. Zuhaifa, KH. Abdul Rasyid, KH. Usman Ibrahim, KH. Djafar Sabran, MUI Katim, Kakanwil Agama Kaltim, tokoh pemuda dan masyarakat Kaltim lainnya.

Setelah melalui proses panjang, wacana pembangunan kawasan *Islamic Center* dengan masjid sebagai centralna mulai dibangun di atas tanah ex PT Inuhtani I seluas 7,2 Ha dari rencana luas tanah 12,5 Ha. Dalam perencanaan akan di bangun bberapa bangunan penunjang masjid seperti klinik rumah bersalin, TK dan SD Islam, mess atau asrama dan kantin, rumah Imam Masjid dan rumah pembantu Imam Masjid, gardu generator listrik dan lapangan parkir serta bak penampungan air bersih

Pada tanggal 07 Juli 2000, dalam rangka kunjungan kerja Bapak Presiden Abdurrahman Wahidke PT Pupuk Kaltim Bontang untuk meresmikan proyek PT Pupuk Kaltim Bontang dan dijadwalkan pula peresmian dimulainya pembangunan kawasan *Islamic Center* Kalimantan Timur di Samarina. Setahun kemudian tepatnya pada tanggal 05 Juli 2001 dimulailah pemancangan tiang utama oleh Ibu Megawati Soekarno selaku Wakil Presiden Republik Indonesia.

Dana pembangunan *Islamic Center* Kaltim sepenuhnya dibiayai oleh Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur, melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) secara multi-years dengan biaya seluruhnya Rp 400 milyar.

Penggunaan masjid dikawasan *Islamic Center* sebelum peresmian telah di laksanakan shalat fardhu pada bulan November tahun 2004, dan kemudian pada tanggal 16 Juni 2008 masjid ini pun

diresmikan penggunaannya atau pemakaiannya oleh Presiden Republik Indonesia , Bapak Susilo Bambang Yudhoyono.

Peresmian masjid dilakukan bersamaan dengan peresmian proyek Pertamina di Balikpapan. Dan tiga bulan kemudian setelah peresmian yakni pada bulan Ramadhan 1429 H atau 19 September 2008 dimulai untuk shalat Jum'at.

Penyerahan oleh PT Total Bangun Persada sebagai kontraktor utama kepada Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur dilakukan dua tahun kemudian, yakni pada tanggal 12 Juni tahun 2010.

Sejak saat itu kawasan *Islamic Center* Kalimantan Timur dikelola oleh Pemerintah Daerah dengan membentuk Pengurus sementara Pengelola Pelaksana kawasan *Islamic Center* , yang diketuai oleh Bapak Drs. H. Farid Wadjdy selaku Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Timur. Hal tersebut sesuai dengan SK Gubernur Kalimantan Timur No 451.2/K.52/2010, tanggal 29 Januari 2010.

b. Visi , Misi dan Tujuan *Islamic Center*

1) Visi

Visi *Islamic center* ialah menjadi pusat kegiatan dan peradaban Islam di Kalimantan Timur.

2) Misi

1. Mewujudkan pengembangan sumber daya umat.
2. Mewujudkan pondasi pengajian dan penelitian Islam di Kalimantan Timur.
3. Mewujudkan pusat pengembangan Islam dimana masjid sebagai sentralnya.

3) Tujuan

1. Menciptakan kemakmuran masjid
2. Menyelenggarakan kegiatan atau pengembangan SDM muslim melalui dakwah, diklat, dan sebagainya
3. Melakukan pengkajian bagi pengembangan dan pemikiran berwawasan Islam
4. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan budaya bangsa
5. Menyelenggarakan kegiatan social
6. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan data dan informasi Islam
7. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan usaha produktif yang bersifat Islami
8. Menciptakan tata ruang lingkungan yang berwawasan Islam, indah, nyaman yang mewujudkan *Islamic Center Samarinda* sebagai tempat wisata rohani Islam.

c. Sarana Dan Prasarana *Islamic Center*

Secara keseluruhan interior , ornamen serta fasilitas yang ada di *Islamic Center* bergaya klasik modern, mulai dari bentuk menara utama dengan tinggi 99 meter sebagai pelambang “*asmaul husna*” serta bentuk bangunan-bangunan dibagian selaras kiri-kanan, depan masjid dan pintu lain bagian depan masjid terdapat plaza yang dapat digunakan sebagai tempat pertemuan dan acara-acara terbuka.

Di bagian sebelah kiri-kanan tangga menuju lantai utama, tersedia tempat wudhu yang terbuka dan tertutup, di bagian depan pada lorong masuk tersedia tempat penitipan barang seperti tas, sepatu dan sandal. Terdapat beberapa lemari yang berisi mukena bagi ibu-ibu atau kaum wanita yang akan melaksanakan salat tetapi tidak membawa mukena.

Tangga naik untuk ke lantai utama, telah disiapkan dengan dua bentuk tangga, yaitu tangga biasa (manual) dengan jumlah anak tangga 33 buah. Tangga eskalator pun disediakan namun hanya digunakan pada saat-saat tertentu. Disamping itu tersedia pula lift bagi penderita cacat yang akan salat kelantai utama.

Mimbar dan mihrab yang terletak di lantai utama (ruang salat) dan pada bagian kiri-kanan lantai utama ini dilengkapi dengan *mezzanine*. Setiap kegiatan keagamaan dapat difasilitasi melalui tempat dan ruang yang ada dan telah dirancang khusus untuk

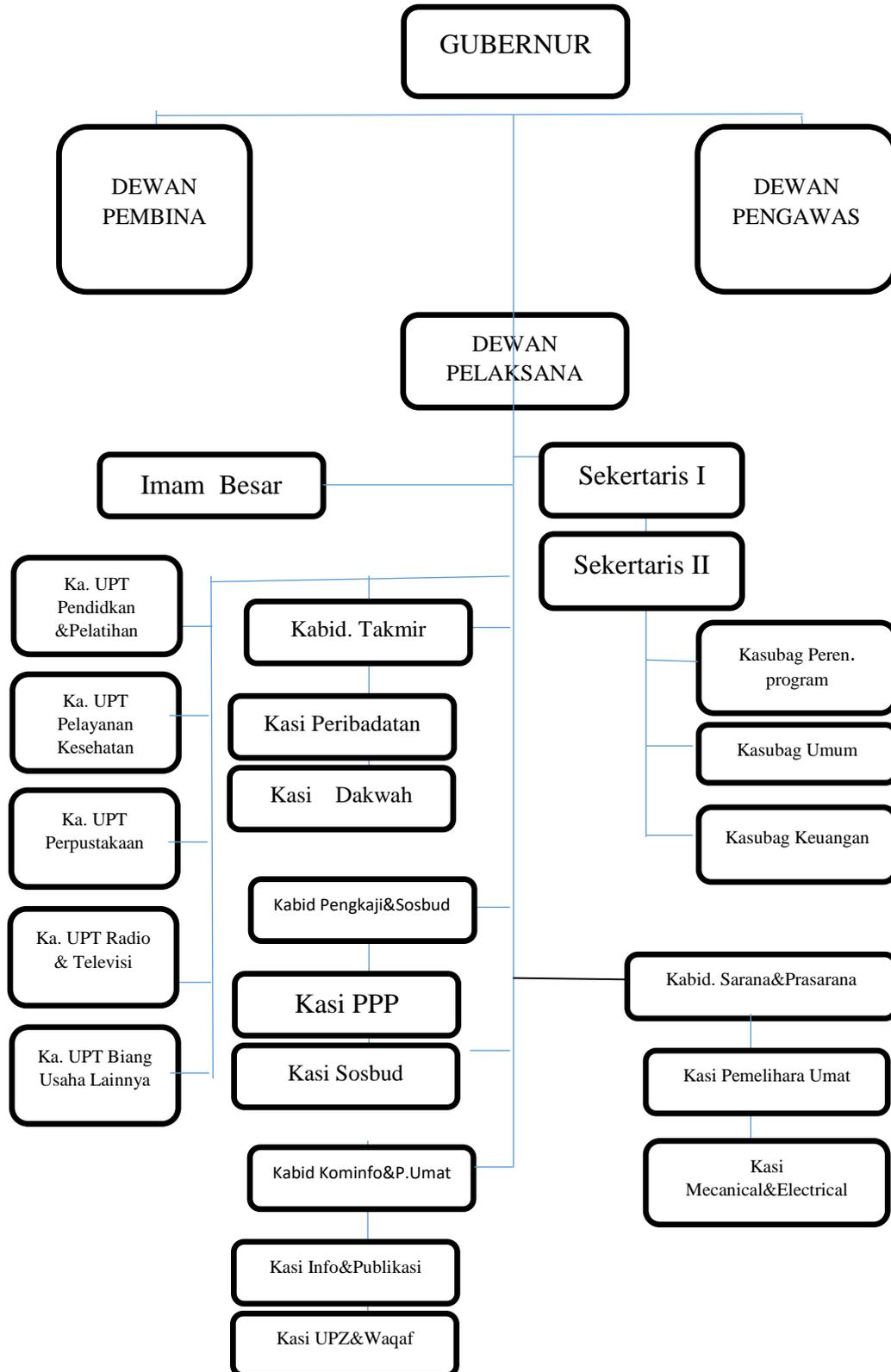
keperluan tersebut, baik itu untuk pelatihan, seminar , ataupun kegiatan lainnya.

Dilengkapi pula dengan ruang rapat dan aula serbaguna bagi keperluan pertemuan umum, bahkan dapat pula digunakan sebagai tempat resepsi pernikahan yang terletak di lantai dasar. Kemudian disediakan pula ruang perpustakaan dengan buku-buku Islami yang beraneka ragam yang berletak di lantai dasar bagian belakang masjid.

Terdapat pula ruang radio yang di gunakan sebagai media informasi dan edukasi kegiatan keagamaan untuk masyarakat sekitar kota Samarinda. Bagian di sekeliling masjid pun terdapat beberapa bangunan penunjang lainnya diantaranya ialah rumah Imam dan rumah muadzin, kemudian bangunan mesa atau asrama dan kantin.

Bangunan poliklinik juga terdapat dilingkungan *Islamic Center*, dimana klinik ini melayani berbagai macam pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Tidak jauh dari klinik, terdapat bangunan *alfath Islamic school* yang terdiri dari TK dan SD. Tidak ketinggalan pula bangunan gardu listrik, lokasi parkir terbuka dan parkir tertutup di bagian basement.

d. Struktur Organisasi BPIC Provinsi Kalimantan Timur



Keterangan :

Susunan personil pengurus Badan Pengelola Islamic Center
Kalimantan Timur Masa Bakti 2014-2019

DEWAN PEMBINA

Ketua : Gubernur Kalimantan Timur

Anggota : 1. Wakil Gubernur Kalimantan Timur
2. Ketua DPRD Provinsi Kalimantan Timur
3. Drs. H. Farid Wadjdy, M.Pd
4. Sekertaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur
5. Asisten Kesejahteraan Rakyat Sekda Provinsi Kaltim
6. Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kaltim
7. Ketua Umum MUI Provinsi Kaltim
8. Ketua IAIN Samarinda

DEWAN PENGAWAS

Ketua : Drs. H. Sayid Alwy, AS

Anggota : 1. Drs. H. Asmuli Ali
2. H. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
3. HM. Sa'dudin, S.Ak
4. Drs. H. Bahrani Selamat
5. H. M. Rasyid S,Pdi
6. Drs. H. Suyatman, MM
7. Drs. H. Syahrudin Tarmidzi
8. H. Nanang Sulaiman, SE

DEWAN PENGURUS

Ketua umum : H. Awang Dharma Bakti, ST, MT

Ketua I : H. Sutarnyot, SKM, Msi

Ketua II : Drs. H. Elmy Rustam

Ketua III Merangkap Imam Besar : KH. Fakhruddin Wahab, M.Th

Sekretaris Umum : Ir. H. Muhammad Ali

Sekretaris II : Drs. H. Ahmad Subandi

Kasubag Perencanaan Program : Drs. H. Sumarso

Kasubag Umum & Perlengkapan : H. Marwoto Rasyim, S.Ag, M.si

BIDANG-BIDANG

Kepala Bidang Takmir : Drs. H. Jamaluddin HD

Kasi Peribadatan : Kayubi Sutomo, S.Pdi

Kasi Dakwah : Drs. HM. Haiban

Kepala Bidang Litbang & Sosbud : Drs. H. Abdul Hadi, MM

Kasi Pengkajian, Penelitian, Pengembangan : Drs. H. Abdul Wahab Syahrani, MM

Kasi Sosial Budaya : Bety Asmarawati

Kepala Bidang Kominfo & Pelayanan Umat : Drs. H. Jamaluddin HD

Kasi Infomasi & Publikasi : Drs. H. Agus Purnomo

Kasi UPZ & Wakaf : Drs. Imran Aili

Kepala Bidang Sarana dan Prasarana : Drs. H. Suwanto, M,Si

Kasi Pemeliharaan Lingkungan : H. Ibrahım Syahrial, S.Hut

Kasi Mekanikal & Elektrikal : Abdul Munif

UPT – UPT

Kepala UPT Pendidikan & Pelatihan : Drs. H. Syaiful Azuar, M.Pd

Kepala UPT Pelayanan Kesehatan : Dr. H. Edisyahputra Nasution

Kepala UPT Perpustakaan : Drs. Sumindar

Kepala UPT Radio & Televisi : Drs. H. Adria Nopol

Kepala UPT Bidang Usaha Lainnya : Drs. H. Amiruddin Sahak

2. Penyajian Data

Sehubung dengan pelaksanaan penelitian, data yang telah diperoleh melalui observasi , wawancara dan dokumentasi , maka dibuatlah suatu pebahasan dalam bentuk paparan. Data yang telah didapat disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui auraian kata sehingga mejadi kalimat yang mudah di pahami.

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan data mengenai “*Islamic Center* sebagai sarana pembinaan keagamaan masyarakat Kota Samarinda”,

apa saja program kegiatan *Islamic Center* dan program apa saja yang dapat di kategorikan sebagai program pembinaan keagamaan serta apa saja faktor penunjang dan penghambat dalam program pembinaan keagamaan. Untuk lebih jelasnya mengenai penyajian data ini dapat dilihat pada uraian sebagai berikut :

a. Program Kegiatan *Islamic Center*

Program kegiatan yang ada di *Islami Center* dilaksanakan untuk menarik minat masyarakat kota sama rinda khususnya dan masyarakat luar samararinda sekaligus sebagai bentuk usaha untuk memakmurkan masjid. Program *Islamic Center* ini merupakan bagian dari lingkup kegiatan yang disesuaikan dengan buku pedoman pelaksanaan *Islamic Center*

Islamic Center sendiri memiliki beberapa program kegiatan yang di bagi kepada beberapa bidang kepengurusan, dimana program kegiatan ini di bawah naungan Badan Pengelola *Islamic Center*.¹ Bidang-bidang tersebut diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Takmir Masjid

a. Kegiatan Peribadatan

Agar kegiatan peribadatan berjalan dengan tertib dan lancar, maka Bidang Takmir terus meningkatkan koordinasi dengan Bidang-Bidang, Seksi-Seksi dan UPT-UPT yang lainnya dari Pengurus Badan Pengelola *Islamic Center* Provinsi Kalimantan Timur, terutama bagian

¹ Wawancara dengan Bapak H. Marwoto Rasyim M.Si , Kasubag Umum *Islamic Center*, tanggal 8 juni 2017

sound system, mecanin electrical dan fasilitas lainnya yang berhubungan dengan kegiatan ibadah.

Kegiatan yang berhubungan dengan peribadatan khususnya mengenai salat rawatib atau salat lima waktu yakni salat subuh, dzuhur, ashar, maghrib dan isya', termasuk salat tarawih, salat hari raya idul fitri, salat hari raya idul adha.

Mengingat *Islamic Center* merupakan pusat kegiatan dan peradaban Islam di Kalimantan Timur, maka seperti pelaksanaan adzan setiap waktu sangat diperhatikan ketepatan waktunya, artinya Masjid Baitul Muttaqien *Islamic Center* waktu adzannya agar mendahului dari masjid-masjid yang ada di sekitarnya.

b. Tenaga Imam dan Bilal

Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur sebagai pusat kegiatan dan peradaban Islam, maka akan menyediakan acuan dan perhatiannya pada jamaah-jamaah di masjid-masjid , khususnya yang ada di Kota Samarinda. Oleh Karena ituara Imam dan Bilal yang diangkat melalui Keputusan Gubernur , dipilih dari Qori dan Hafidz.

Adapun jumlah Imam 7 orang dan 1 orang Imam Besar, sedangkan jumlah Bilal ialah 3 orang. Adapun nama-nama Imam sebagai berikut :

1. Imam Besar merangkap Ketua III Badan Pengelola Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur, Bapak KH. Fakhruddin Wahab, M.Th

- 2.H.M Rafie
- 3.H. Sumardi
- 4.Habib Muhammad Muhdor Al'Aththas
- 5.Ustadz H. Abdurrahman Al- Hafidz
- 6.Ustadz HM. Zuhdi , S.Ag
- 7.UstadzH. Mursalin Al-Hafidz
- 8.HM. Ilyas

Sedangkan nama-nama Bilal sebagai berikut :

1. Lukamnul Hakim
2. Saiful Anwar
3. Syamsul Hadi

c. Kegiatan Dakwah

➤ Kegiatan Rutin

Kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh seksi Dakwah Bidang Takmir BPIC Kaltim adalah ceramah-ceramah agama yang dilaksanakan setelah salat rawatib 5 (Lima) waktu, yakni :

1. Ba'da Dzuhur, waktu –waktu yang dilaksanakan pada hari Senin, Selasa Rabu, Kamis, dan Ahad.
2. Ba'da Mghrib, waktu-waktu yang di laksanakan pada hari Senin, Selasa, Rabu, Sabtu dan Ahad

3. Ba'da Subuh, waktu-waktu yang dilaksanakan pada hari Jum'at, Sabtu dan Ahad.

➤ Kegiatan Bulanan

Kegiatan Bulanan yang dilaksanakan oleh Seksi Dakwah Bidang Takmir BPIC Kaltim ini ada yang dilaksanakan oleh idang Takmir sendiri dan ada pula yang berkerjasama dengan bidang atau seksi lain yang dianggap relevan. Adapun kegiatan bulanan yakni :

1. Pengajian bulanan “Islamic Center Kaltim Berdzikir & bersholawat” yang dilaksanakan malam Ahad di setiap akhir bulan. Kegiatan ini di laksanakan oleh Bidang Takmir berkerjasama dengan para Imam BPIC Kaltim
2. Pengajian ibu-ibu Majelis Taklim & Habsy se Kota Samarinda, di laksanakan setiap hari Selasa siang diakhir bulan, yang dihadiri oleh Majelis Taklim & Habsy se-Kota Samarinda. Pengajian ini berkerjasama dengan Seksi Sosial & Budaya, Bidang Litbang & Sosbud BPIC Kaltim.

➤ Pengajian Organisasi Kemasyarakatan

1. Pengajian Bulanan oleh PW Muhammadiyah Provinsi Kaimantan Timur, yang dilaksanakan setiap hari Ahad Kedua di setiap bulannya.
2. Pengajian Bulanan oleh Yayasan Al- Azhar Samarinda, yang dilaksanakan setiap hari Minggu pertama di setiap bulannya.

3. Pengajian Bulanan Muallaf, oleh Perkumpulan Bina Muallaf Kalimantan Timur, yang dilaksanakan setiap hari Ahad siang pertama disetiap bulannya.
4. Pengajian yang dilaksanakan oleh masyarakat Muslim dengan meminjam tempat bdi Baitul Muttaqien *Islamic Center* Provinsi Kalimantan Timur

➤ Peringatan Hari Besar Islam

Peringatan-Peringatan Hari Besar Islam diantaranya ialah:

1. Peringatan Tahun Baru Islam
2. Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW
3. Peringatan Isra dan Mi'raj Nabi Muhammad SAW
4. Peringatan Nuzulul Quran
5. Peringatan Tahun Baru Islam Muharram Hijriyah

Peringatan Hari Besar Islam tersebut dilaksanakan setiap tahunnya, berkerjasama dengan Panitia Hari Besar Islam (PHBI) Provinsi Kalimantan Timur. Peringatan Hari Besar Islam tersebut dihadiri berbagai lapisan masyarakat yang terdiri dari para pejabat, tokoh masyarakat, majelis taklim, pengurus dan jamaah masjid.

d. Kegiatan Ramadhan dan Idul Fitri

Untuk memakmurkan *Islamic Center* Provinsi Kalimantan Timur, maka pada bulan Ramadhan Bidang Takmir melakukan berbagai kegiatan diantaranya ialah sebagai berikut :

1) Berbuka Puasa Bersama dan Ceramah Ifthor

Pada acara berbuka puasa bersama diadakan acara talk show berisikan tausiyah dan tanya jawab sebelum berbuka puasa selama kurang lebih 30 menit. Tausiyah berisikan seputar Ramadhan. Jamaah yang hadir dalam acara ini rata-rata berkisar 800 orang di setiap harinya, sedangkan hari Sabtu dan Minggu jamaah yang hadir bisa mencapai lebih dari 1.300 orang.

2) Shalat Tarawih Berjamaah dan Kultum Tarawih

Sebelum salat tarawih, Ba'da Isya diadakan kultum Tarawih yang lamanya berkisar 15 s/d 30 menit.

3) Tadarus Al Quran

Sepanjang bulan Ramadhan, *Islamic Center* mengadakan tadarus Al Quran. Para pembaca Al Quran terdiri dari para Imam, Bilal, para Qori dan juga jamaah masjid. Pelaksanaan tadarus Al Quran dimulai setelah salat Tarawih dan berakhir sekitar jam 22.00 wita.

4) Ceramah Agama Ba'da Zuhur dan Ba'da Subuh

Sepanjang bulan Ramadhan, setiap ba'da Dzuhur dan Ba'da Subuh juga dilaksanakan ceramah agama yang disertai dengan tanya jawab. Para penceramah ini terjadwalkan yang di isi dari Kiat-kiai, Ustadz-ustadz yang ada di Kalimantan Timur.

5) I'tikaf

Masih dalam rangka memakmurkan *Islamic Center* Provinsi Kalimantan Timur, bidang Takmir juga melaksanakan kegiatan I'tikaf di sepuluh hari terakhir Ramadhan. Pelaksanaan I'tikaf dimulai dari jam 00.30 wita s/d makan sahur bersama yang dipimpin oleh pembimbing I'tikaf dari Imam-imam *Islamic Center*. I'tikaf *Islamic Center* diikuti lebih kurang 1000 orang jamaah.

6) Penerimaan Zakat Fitrah, Zakat Maal dan Shadaqah

Lima belas hari di bulan Ramadhan bidang Takmir BPIC Kalimantan Timur melalui UPZIZ *Islamic Center* membuka penerimaan kepada masyarakat yang akan menegluarkan Zakat Fitrah, Zakat Maal dan Shadaqahnya yang kemudian akan disalurkan kepada mereka yang berhak menerimanya. Dalam penerimaan tersebut di bentuk kepanitiaan UPZIS yang melibatkan Imam-imam, Bilal *Islamic Center* dan juga masyarakat yang berada dilingkungan *Islamic Center*. Penerimaannya dibuka dua posko, yaitu di depan *Islamic Center* Jalan Selamat Riyadi dan juga di belakang Jalan Cendana.

7) Salat Idul Fitri

Pelaksanaan Shalat Idul fitri adalah pelaksanaan setiap tahun bagi umat Muslim. Sehingga pelaksanaan Salat Idul Fitri di Masjid Baitul Muttaqien *Islamic Center* Provinsi Kalimantan Timur selalu dibanjiri oleh jamaah.

8) Salat Idul Adha dan Pelaksanaan Qurban

a. Salat Idul Adha tidak berbeda dengan Salat Idul Fitri, terutama jamaah yang mengikuti Salat Idul Adha yang ada di *Islamic Center*.

b. Di samping pelaksanaan Salat Idul Adha, BPIC juga menyelenggarakan pelaksanaan penyembelihan hewan qurban. Jumlah hewan qurban di *Islamic Center* tidak terlalu banyak, tiap tahun berkisar 11 s/d 15 ekor sapi dan beberapa ekor kambing. Dengan jumlah hewan qurban yang setiap tahunnya berjumlah tidak terlalu banyak diperkirakan karna *Islamic Center* dikelilingi beberapa masjid dan langgar. Sehingga diperkirakan masyarakat sebagian juga menyerahkan hewan qurbannya di sekitar masjid ataupun langgar tersebut, dan diurus oleh masyarakat sekitar.

e. Pelaksanaan Pengislaman

Bagi masyarakat yang ingin menyatakan dirinya memeluk agama Islam di *Islamic Center*, maka bidang Takmir berusaha memberikan pelayanan untuk menyambutnya.

Adapun persyaratan yang dipersiapkan adalah foto warna dan membuat surat pernyataan keluar dari agama terdahulu yang di tanda tangani bermaterai. Waktu pelaksanaan ba'da Salat Jumat di Masjid Baitul Muttaqien *Islamic Center* yang disaksikan oleh jamaah masjid.

Kemudian langsung prosesi pengislaman yang langsung di bimbing oleh Imam Besar *Islamic Center* dan juga imam-imam, khatib, atau ustadz yang lain. Setelah prosesi pengislaman, dilanjutkan dengan tausiyah pembekalan yang dikhususkan untuk muallaf yang baru saja memeluk agama Islam

Sebagai sebuah tanda cinta kasih pihak BPIC memberikan paket kepada para muallaf yang berisikan Al Quran terjemah, perlengkapan salat dan buku-buku yang bernafaskan Islam, serta bantuan materil untuk bekal muallaf menyempurnakan keislamannya.

2. Litbang dan Sosial Budaya

Kepala Bidang Litbang dan Sosbud Membawahi dua kasi yakni: Kasi Pengkajian , Penelitian, Pengembangan dan Kasi Sosial Budaya. Sesua dengan namanya Kasi Pengkajian, Penelitian, Pengembangan memiliki tugas untuk melakukan pengkajian dan penelitian serta pengembangan, di antaranya seperti membentuk tim

peneliti keedian melakukan penelitian tentang sejarah masuknya Islam di Kaltim ataupun mengenai perkembangan Islam di Kaltim

Setelah itu diadakan seminar dan publikasi kepada masyarakat agar bermanfaat. Kegiatan tersebut merupakan salah satu program kerja Bidang Penelitian, Pengembangan dan Sosial Budaya BPIC Provinsi Kalimantan Timur tahun 2004. Setelah kegiatan tersebut akan dilakukan penelitian tentang tokoh-tokoh Ulama Kalimantan Timur

Kasi Sosial Budaya sendiri memiliki peran dalam mengembangkan kegiatan sosial dan budaya. Kasi Sosial dan Budaya selalu turut serta dalam kegiatan ibu-ibu serta pemuda dan remaja di *Islamic Center* Kaltim. Hal ini mengingat Kasi Sosial dan Budaya membawahi ikatan pemuda dan remaja masjid Baitul Muttaqien.

Berikut merupakan kegiatan-kegiatan yang rutin diselenggarakan oleh Kasi Sosial Budaya, diantaranya :

1. Pengajian Pemuda dan Remaja Masjid Baitul Muttaqien yang di laksanakan dua minggu sekali
2. Tabligh Akbar Pemuda dan Remaja yang diadakan sebulan sekali
3. Pengajian Ibu-ibu dilaksanakan dua minggu sekali
4. Pelatihan Habsy Remaja Puti yang dilaksanakan satu minggu sekali
5. Pelatihan Habsy Ibu-ibu yang dilaksanakan satu bulan sekali
6. Majelis Taklim Habsy Ibu-ibu yang dilaksanakan satubulan sekali

7. Pelatihan Silat yang dilaksanakan satu minggu sekali
8. Santunan anak yatim dilaksanakan satu tahun sekali tepatnya pada bulan Ramadhan
9. Pelatihan Tajwid untuk umum yang dilaksanakan dua minggu sekali
10. Pengelolaan pelayanan akad nikah
11. Donor darah

Segala bentuk kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan peran dan fungsi *Islamic Center* secara maksimal.

3. Kominfo dan Unit Pelayanan Zakat (UPZ)

Pada dasarnya komunikasi dan informasi dimaksudkan untuk mempublikasikan pesan-pesan yang direncanakan dalam proses kegiatan pada setiap organisasi atau lembaga, termasuk di lingkungan Badan Pengelola *Islamic Center* Kaltim

Penyampaian pesan-pesan melalui berbagai media sudah demikian canggih, cepat dan dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat baik melalui media elektronik, selebaran, spanduk maupun langsung melalui media periklanan dan silaturahmi di tengah-tengah masyarakat.

Namun demikian agar tepat sasaran, tetap diperlukan rumusan dan strategi penyampaian sehingga disamping cepat dan tepat pada

tujuan, pesan yang disampaikan tersebut harus dapat dipahami dan dimengerti oleh masyarakat. Hal ini secara umum meliputi :

1. Memperbesar arus komunikasi dalam rangka penyebaran informasi melalui media cetak, elektronik, selebaran, spanduk, banner dan lain-lain
2. Mengembangkan dan menyebarkan kegiatan penyampaian informasi dan komunikasi timbal-balik seperti melalui forum komunikasi pengurus masjid, pesantren dan majelis taklim.
3. Kegiatan penerangan dengan pendekatan peribadatan
4. Penerapan sistem informasi terpadu
5. Pendokumentasian dan publikasi

Selanjutnya dalam kaitannya dengan pelaksanaan urusan pelayanan zakat dan wakaf antara lain melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengkoordinir kegiatan LAZIS (Lembaga Amal, Zakat, Infaq, dan Shadaqah) dalam hal penerimaan, pembagain zakat fitrah dan maal.
2. Inventarisasi data muzakki, perusahaan, agniya, dinas, instansi, lembaga masyarakat lainnya.
3. Inventarisasi data mustahiq dari lembaga, rumah ibadah, pondok pesantren, organisasi masyarakat, yayasan dan lembaga pengajian.
4. Menerima perkumpulan bina muallaf dalam bentuk pengislaman, pengejian umum, pengajian khusus, pengajian Al Quran, pelatihan-pelatihan keterampilan dan memberi bantuan dana usaha.

5. Pembinaan berkala kepada muallaf di daerah wilayah Kaltim
 6. Mengadakan koordinasi dan penyuluhan kepada lembaga, organisasi yang terkait tentang pelaksanaan zakat.
 7. Melakukan pendataan harta wakaf Badan Pengelola Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur
 8. Mengembangkan kegiatan perwakafan dengan program wakaf-wakaf melalui kerjasama dengan lembaga keuangan syariah (LKS).
4. Unit Pelaksanaan Teknis (UPT)
- a. UPT Klinik

Klinik Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur merupakan bagian dari pelayanan publik di lingkungan pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dengan mengedepankan keterbukaan informasi publik mengenai kesehatan.

Era informasi dan globalisasi menuntut akan percepatan arus informasi dan kecanggihannya, oleh karena itu pengembangan sistem informasi kesehatan perlu semakin dimantapkan dan dikembangkan. Hal ini akan mendukung pelaksanaan manajemen kesehatan dan pengembangan upaya-upaya kesehatan demi peningkatan kesehatan masyarakat, salah satu keluaran dari informasi kesehatan yang dikembangkan saat ini ialah profil kesehatan.

Produk jasa atau layanan kesehatan yang tersedia di Klinik *Islamic Center* ini diantaranya ialah pelayanan rawat jalan yang terdiri dari poli umum, poli kebidanan, medical check-up, poli gigi, kemudian dilengkapi pula dengan laboratorium, apotek, radiologi, UGD 24 jam, poli anak, operasi berencana, rawat inap dan poli bedah. Klinik *Islamic Center* ini menerima pasien dari pukul 07.30 s/d 21.30.

Nilai-nilai dasar yang harus dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh komponen di Klinik *Islamic Center* diantaranya ialah :

1. Pelayanan dengan budaya Islami
2. Bekerja dengan jujur dan Ikhlas, serta disiplin yang tinggi
3. Pelayanan yang efektif dan efisien
4. Menumbuhkan rasa kebersamaan, saling menghormati dan menghargai dalam bertugas
5. Bekerja profesional, dengan menjunjung tinggi kode etik profesi.

Nilai-nilai tersebut selaras dengan visi Klinik *Islamic Center* itu sendiri yaitu “Menjadi Pusat kesehatan yang bernuansa Islami, dengan pelayanan yang komprehensif dan profesional untuk menunjang program kesehatan di Kalimantan Timur”.

Misi merupakan rencana yang harus dilaksanakan agar tujuan sebuah organisasi ataupun lembaga dapat tercapai dengan baik sesuai visi yang telah ditetapkan. Dengan adanya misi

diharapkan semua pihak dan seluruh anggota organisasi yang berkepentingan dapat mengetahuinya dan mengenal keberadaan dan peran yang dilakukan oleh klinik *Islamic Center*.

Misi Klinik *Islamic Center* diantaranya ialah:

1. Menyelenggarakan pelayanan yang beretika dan berbudaya Islami.
2. Membeikan pelayanan kesehatan tanpa membedakan suku, ras, agama dan golongan
3. Mengembangkan pelayanan kesehatan yang proaktif dengan jangkauan semua kalangan masyarakat.
4. Mengembangkan kompetensi SDM yang mandiri dan berdaya yang sangat tinggi
5. Menerapkan standar kualitas pelayanan prima.

b. UPT Radio dan Televisi

1. Radio

Informasi adalah sebuah kebutuhan pokok bagi masyarakat modern. Ada banyak media sebagai penyebar informasi kepada masyarakat, namun radio masih merupakan media yang terunggul, karena mampu secara cepat, murah dan tidak memerlukan konsentrasi khusus untuk menerima informasi.

Siaran radio juga siaran yang mampu menembus blank spot atau daerah-daerah terpencil secara geografis yang sukar dijangkau

oleh sarana transportasi atau media cetak. Radio dapat di dengar tanpa batasan usia, tingkat pendidikan dan status social. Atas dasar pemikiran tersebut lahir gagasan untuk mendirikan radio dakwah.

Berdirinya radio dakwah ini selain untuk kepentingan dakwah, juga sebagai penyebaran informasi tentang keberadaan dan kegiatan *Islamic Center* guna memperkaya pilihan pendengar akan siaran radio yang memuat nilai-nilai Islam yang dapat bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Tujuan pendirian adalah dalam rangka pengembangan SDM Muslim, pengembangan pemikiran Islam yang berwawasan kebangsaan Indonesia dan menjadi pemersatu umat Islam, sebagai jembatan informasi antara Pemerintah Daerah dengan rakyat untuk membangun masyarakat Kaltim yang agamis, sejahtera dan berbudaya, hal tersebut sejalan dengan semangat membangun Kaltim untuk semua.

Hasil yang di harapkan dengan adanya radio ini dapat menumbuh kembangkan ibadah dan pemahaman ilmu agama untuk kaum muslimin, meningkatkan kesadaran moralitas masyarakat untuk menciptakan masyarakat yang taat hukum dan berakhlak mulia.

Radio ini pun menjalin kemitraan dengan pemerintah untuk menciptakan *good government* dengan mendorong proses transparansi, akuntabilitas, partisipasi publik dan penegak hukum.

Selain itu menjalin kemitraan dengan pengusaha dan masyarakat umum guna mendorong semangat kewirausahaan untuk menciptakan masyarakat yang berprestasi, inovatif dan mandiri.

Sehingga radio ini dapat menjadi mitra lembaga dakwah dan masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dan informasi.

2. Televisi

Perkembangan sejarah pertelevisian di Indonesia mengalami perubahan yang mendasar, baik dari sisi peraturan maupun dari sisi komersial. Kebijakan pemerintah RI melakukan migrasi dari sistem analog ke digital membuka peluang masuk bagi para pemain baru karena tersedia banyak kanal frekuensi yang dapat dialokasikan kepada pemohon baru. Dengan demikian terbuka peluang untuk terjadinya keberagaman konten siaran.

Dari sisi peluang besar, khususnya perkembangan industri periklanan yang mejadi potensi pendapatan utama media televisi juga berkembang sangat baik sejalan dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Kondisi ini membuka peluang pemain baru masuk ke dalam industri penyiaran.

Menyadari perkembangan yang sangat pesat tersebut, maka untuk mengimbangi informasi yang di terima oleh masyarakat perlu mendirikan siaran televisi yang bernuansa keagamaan

khususnya keagamaan Islam di Kalimantan Timur, yang selanjutnya dinamakan PT Cahaya Iman Televisi

Maksud dari pendirian televisi ini diantaranya ialah menyediakan sarana media dakwah melalui penyiaran televisi bagi umat islam dan memperkaya pilihan pemirsa akan konten televisi yang memuat nilai-nilai Islam yang bermmanfaat bagi bangsa dan Negara.

Adapun tujuan dari pendirian televsi ini ialah dalam rangka pengembangan SDM Muslm, pengembangan pemikiran Islam yang berwawasan kebangsaan melalui program-program siaran antara lain sebagai berikut:

1. Kajian-kajian Islam klasik dan kontemporer serta kajian aspek-aspek batin dalam setiap ibadah mahdhah.
2. Program siaran yang bertujuan mewujudkan masyarakat keagamaan, berdaya guna dan mandiri melalui pendekatan social keagamaan, social budaya dan social ekonomi masyarakat.
3. Program siaran dalam bentuk layanan, bimbingan , konsultasi dan advokasi bagi umat.

Program-program siaran tersebut akan dilaksanakan dalam format dakwah yang sesuai dengan ketentuan dan trend zaman agar lebih efektif. Media ini diharapkan menjadi inspirasi dan pemersatu umat Islam, sebagai jembatan informasi antara

pemerintah daerah dengan rakyat untuk membangun masyarakat Kalimantan Timur yang agamis, sejahtera dan berbudaya, sejalan dengan visi dan misi membangun Kaltim untuk semua.

c. UPT Pendidikan dan Pelatihan

Sesuai dengan visi dan misi BPIC, UPT ini diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang mampu menjawab tantangan dimasa depan baik secara kualitas maupun kuantitas, yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis informasi, teknologi dan multimedia sesuai dengan kebutuhan umat. UPT Pendidikan dan Pelatihan membawahi :

1. Kelompok bermain (Play Group) dan Taman Kanak-Kanak *Islamic Center Kaltim*.
2. Sekolah Dasar *Islamic Center Kaltim*
3. Taman Pendidikan Al Quran (TPQ)

d. UPT Perpustakaan *Islamic Center*

Keinginan mewujudkan sebuah unit perpustakaan dalam kompleks *Islamic Center* bermula sejak tahun 2009, dimana perpustakaan disejajarkan dalam struktur organisasi BPIC , seperti UPT Pendidikan dan Pelatihan, UPT Pelayanan Kesehatan, UPT Radio dan Televisi serta UPT Bidang Lainnya, dimana

perpustakaan ini menempati salah satu ruangan di lantai 1 Masjid Baitul Muttaqien

Pada pertengahan tahun 2010, perpustakaan *Islamic Center* menerima hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur untuk melengkapi sarana perpustakaan berupa buku dan rak buku. Namun karena jumlah sarana yang tersedia belum memenuhi standar berdirinya sebuah unit perpustakaan, maka untuk sementara waktu pengelola memutuskan belum dapat memberikan jasa layanan perpustakaan.

Periode 2010 sampai menjelang berakhirnya tahun 2013 merupakan masa konsolidasi internal di kalangan BPIC. Di saat itulah, atas inisiasi Wakil Gubernur Kalimantan Timur sebelumnya yakni Bapak H. Farid Wadjdy selaku Ketua Umum Pengelola *Islamic Center* menyediakan sarana perpustakaan yang lebih lengkap dan layak untuk dimanfaatkan bagi kepentingan pemustaka.

Perpustakaan pun akhirnya resmi dibuka pada tanggal 14 Muharram 1436 Hijriyah atau bertepatan pada tanggal 6 November 2014 dengan nama : “Perpustakaan *Islamic Center* Provinsi Kalimantan Timur”.

Perpustakaan *Islamic Center* ini termasuk jenis perpustakaan umum, namun koleksi yang tersedia disesuaikan

dengan kebutuhan pemustaka di lingkungan masjid dengan perbandingan 60 persen buku-buku sunjek keagamaan dan 40 persen sisanya adalah bermuatan buku subjek ilmu pengetahuan populer.

e. UPT Bidang Usaha Lainnya

UPT Bidang Usaha Lainnya mempunyai tugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan, pembinaan dan pengendalian wisma, ruang serba guna, tempat parkir dan lain-lain serta pengembangan usaha berbasis syariah, yang mana hal ini sesuai dengan Praturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 8 Tahun 2014 tentang organisasi dan tata kerja Badan Pengelola *Islamic Center* Provinsi Kaltim.

b. Program Pembinaan Keagamaan *Islamic Center*

Program pembinaan keagamaan merupakan sebuah program yang di suguahkan oleh sebuah lembaga ataupun organisasi yang diperuntukan masyarakat luas secara umum. Tidak terkecuali dengan *Islamic Center*, dimana *Islamic Center* memiliki beberapa program pembinaan keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan kehidupan beragama suatu masyarakat sehingga masyarakat itu sendiri dapat

hidup bahagia di dunia dan akhirat sesuai dengan ketentuan atau petunjuk Allah dan Rasul-Nya.

Program pembinaan keagamaan yang ada di *Islamic Center* ditujukan kepada tiga target diantaranya ialah masyarakat umum, ibu-ibu dan remaja masjid. Program-program pembinaan keagamaan ini di laksanakan oleh bidang Tamir pada khususnya, dan Badan Pengelola *Islamic Center* pada umumnya.²

Ada pun program pembinaan keagamaan yang ditujukan untuk masyarakat umum diantaranya ialah :

1. Kegiatan rutin

Kegiatan rutin diantaranya seperti Salat lima waktu secara berjamaah, salat Jum'at, dan salat hajat dan pada kebiasaanya setelah melaksanakan salat wajib dilaksanakannya kegiatan yang berupa ceramah-ceramah agama diantaranya :

- a. Ba'da Zuhur, ceramah agama pada ba'da zuhur ini dilaksanakan pada hari senin, selasa, rabu, kamis dan ahad.
- b. Ba'da Magrib, ceramah agama pada ba'da magrib dilaksanakan pada hari senin, selasa, rabu, jumat, sabtu dan ahad.
- c. Ba'da Subuh, ceramah agama pada ba'da subuh dilaksanakan pada hari jumat, sabtu dan ahad.

² Wawancara dengan Bapak Kayubi Sutomo, S.Pdi , Kasi Peribadatan Islamic Center, tanggal 12 juni 2017

2. Kegiatan bulanan

- a. Pengajian kitab kuning yang diasuh oleh Abuya Syekh KH. Fahmi zam-zam yang dilaksanakan setiap dua bulan sekali. Adapun kitab yang digunakan dalam pengajian tersebut adalah kitab *Bustanul 'Arifin*, karya Imam An Nawawi.
- b. Pengajian bulanan “Islamic Center berdzikir dan bersholawat” yang dilaksanakan sebulan sekali setiap hari sabtu malam di akhir bulan. Pengajian ini biasanya menghadirkan para mubaligh-mubaligh ternama diantaranya Ustad Arifin Ilham, Dr. Amir Faisol, Ustad. Solmet, Dr. KH Sayarif Rahmat yang biasa mengisi ceramah di Damai Indonesiaku TVOne dan masih banyak lainnya.
- c. Tabligh akbar sekaligus gerakan salat subuh dan duha berjamaah yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali di hari ahad minggu kedua. Program pembinaan keagamaan ini merupakan program baru diawal tahun 2017. Dalam kegiatan Tabligh ini menghadirkan para mubaligh-mubaligh lokal maupun nasional, diantaranya Dr. Ahmir Faisol yang biasa mengisi ceramah di Hafiz Quran, Ustad. Raden Ahmad Afandi, Habib Ahmad Al-Kaff yang biasa mengisi ceramah di Damai Indonesiaku, Ustad. Legison merupakan motivator ESQ, Habib Muhammad Sahab, Ustad. Arifin Ilham dan masih banyak lainnya.

3. Kegiatan Keagamaan Organisasi dan Masyarakat

- a. Pengajian bulanan oleh PW Muhammadiyah Provinsi Kalimantan Timur yang dilaksanakan setiap hari ahad kedua di setiap bulannya.
- b. Pengajian bulanan oleh Yayasan Al Azhar Samarinda, yang dilaksanakan setiap hari ahad pertama di setiap bulannya.
- c. Pengajian bulanan muallaf, oleh Perkumpulan Bina Muallaf Kalimantan Timur, yang dilaksanakan setiap hari ahad siang pertama di setiap bulannya. Program pengajian bulanan muallaf ini merupakan tindak lanjut dari program pelaksanaan pengislaman yang dilaksanakan oleh bidang Takmir. Setelah muallaf diislamkan, mereka akan dibina di pengajian bina muallaf.
- d. Pengajian yang dilaksanakan oleh masyarakat muslim dengan meminjam tempat di Baitul Muttaqien *Islamic Center* Provinsi Klatim.

4. Peringatan Hari Besar Islam

Peringatan Hari Besar Islam ini merupakan salah satu program pembinaan keagamaan berupa pengajian , majelis taklim, ataupun tabligh yang berorientasi pada pengingatan ataupun perayaan hari besar Islam. Kegiatan ini diperingati secara rutin setiap tahunnya di *Islamic Center*.

Peringatan hari besar Islam diantaranya ialah :

- a. Peringatan Tahun Baru Islam

- b. Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW
- c. Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW
- d. Peringatan Nuzulul Quran pada malam 17 Ramadhan

5. Kegiatan Ramadhan

Program pembinaan keagamaan selanjutnya dengan memakmurkan Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur, maka pada bulan Ramadhan Bidang Takmir melakukan berbagai kegiatan diantaranya ialah sebagai berikut :

a. Berbuka Puasa Bersama *Ifthor* dan Ceramah

Pada acara berbuka puasa bersama diadakan acara talk show berisikan tausiyah dan tanya jawab sebelum berbuka puasa selama kurang lebih 30 menit. Tausiyah berisikan seputar Ramadhan. Jamaah yang hadir dalam acara ini rata-rata berkisar 800 orang di setiap harinya, sedangkan hari Sabtu dan Minggu jamaah yang hadir bisa mencapai lebih dari 1.300 orang.

b. Shalat Tarawih Berjamaah dan Kultum Tarawih

Sebelum salat tarawih, Ba'da Isya diadakan kultum Tarawih yang lamanya berkisar 15 s/d 30 menit.

c. Tadarus Alquran

Sepanjang bulan Ramadhan , *Islamic Center* mengadakan tadarus Al Quran. Para pembaca Al Quran terdiri dari para Imam, Bilal, para Qori dan juga jamaah masjid. Pelaksanaan tadarus Al Quran dimulai setelah salat Tarawih dan berakhir sekitar jam 22.00 wita.

d. Ceramah Agama Ba'da Zuhur dan Ba'da Subuh

Sepanjang bulan Ramadhan, setiap ba'da Dzuhur dan Ba'da Subuh juga dilaksanakan ceramah agama yang disertai dengan tanya jawab. Para penceramah ini terjadwalkan yang di isi dari Kiai-kiai, Ustadz-ustadz dan dosen-dosen dari IAIN Samarinda yang ada di Kalimantan Timur.

e. I'tikaf

Masih dalam rangka memakmurkan *Islamic Center* Provinsi Kalimantan Timur, bidang Takmir juga melaksanakan kegiatan I'tikaf di sepuluh hari terakhir Ramadhan. Pelaksanaan I'tikaf dimulai dar jam 00.30 wita s/d makan sahur bersama yang dipimpin oleh pembimbing I'tikaf dari Imam-imam *Islamic Center*. I'tikaf *Islamic Center* diikuti lebih kurang 1000 orang jamaah.

f. Penerimaan Penyaluran Zakat Fitrah, Zakat Maal dan Shadaqah

Tanggal 15 Ramadhan biasanya bidang Takmir BPIC Kalimantan Timur melalui UPZIZ *Islamic Center* membuka penerimaan kepada masyarakat yang akan menegluarkan Zakat Fitrah, Zakat Maal dan Shadaqahnya yang kemudian akan disalurkan kepada

mereka yang berhak menerimanya. Dalam penerimaan tersebut di bentuk kepanitiaan UPZIS yang melibatkan Imam-imam, Bilal *Islamic Center* dan juga masyarakat yang berada dilingkungan *Islamic Center*. Penerimaannya dibuka dua posko, yaitu di depan *Islamic Center* Jalan Selamat Riyadi dan juga di belakang Jalan Cendana.

g. Salat Idul Fitri

Pelaksanaan Shalat Idul fitri adalah pelaksanaan setiap tahun bagi umat Muslim. Sehingga pelaksanaan Salat Idul Fitri di Masjid Baitul Muttaqien *Islamic Center* Provinsi Kalimantan Timur selalu dibanjiri oleh jamaah.

h. Salat Idul Adha

- 1) Salat Idul Adha tidak berbeda dengan Salat Idul Fitri, terutama jamaah yang mengikuti Salat Idul Adha yang ada di *Islamic Center*.
- 2) Di samping pelaksanaan Salat Idul Adha, BPIC juga menyelenggarakan pelaksanaan penyembelihan hewan qurban. Jumlah hewan qurban di *Islamic Center* tidak terlalu banyak, tiap tahun berkisar 11 s/d 15 ekor sapi dan beberapa ekor kambing. Dengan jumlah hewan qurban yang setiap tahunnya berjumlah tidak terlalu banyak diperkirakan karna *Islamic Center* dikelilingi beberapa masjid dan langgar. Sehingga diperkirakan masyarakat sebagian juga menyerahkan hewan

qurbannya di sekitar masjid ataupun langgar tersebut, dan diurus oleh masyarakat sekitar.

Program pembinaan keagamaan yang di targetkan kepada ibu-ibu diantaranya ialah :

1. Pengajian ibu-ibu majelis taklim dan habsy se kota Samarinda yang dilaksanakan satu bulan sekali tepatnya setiap hari selasa siang di akhir bulan.
2. Pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan dua minggu sekali
3. Pelatihan habsy ibu-ibu yang dilaksanakan satu bulan sekali

Program pembinaan keagamaan yang ditargetkan kepada remaja masjid diantaranya ialah :

1. Pengajian pemuda dan remaja masjid Baitul Muttaqien yang di laksanakan dua minggu sekali tepatnya pada hari minggu ba'da asar.
2. Tabligh akbar pemuda dan remaja masjid yang dilaksanakan satu bulan sekali
3. Pelatihan habsy remaja putri yang dilaksanakan satu bulan sekali.

Program pembinaan keagamaan tersebut dikategorikan kepada beberapa kegiatan dakwah dalam bentuk ibadah, majelis taklim, sosial keagamaan dan pendidikan.

c. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Program Pembinaan Keagamaan

Setiap unsur pelaksanaan kegiatan tidak lepas dari adanya faktor-faktor pendukung dan penghambat yang menyertainya. Tidak terkecuali dengan program kegiatan pembinaan keagamaan di *Islamic Center* Samarinda. Berdasarkan hasil observasi faktor pendukung dan menghambat program pembinaan keagamaan di *Islamic Center* Samarinda dapat dilihat lebih jelasnya melalui uraian di bawah ini :

1. Faktor Pendukung

Beberapa faktor pendukung terlaksananya program pembinaan keagamaan di *Islamic Center* Samarinda diantaranya:

- a. Sumber daya manusia dari penyelenggara kegiatan baik dari Badan Pengelola *Islamic Center*, ulama, tokoh agama, da'i-da'i, para mubaligh, cendikiawan muslim, para akademisi baik dari NU dan Muhammadiyah hingga masyarakat ataupun jamaah yang aktif berpartisipasi dalam program kegiatan pembinaan keagamaan masyarakat di kota Samarinda.
- b. Lokasi yang strategis, lokasi *Islamic Center* yang berada di pusat kota yang dapat memudahkan masyarakat ataupun para mubaligh untuk berhadir dalam pelaksanaan program pembinaan keagamaan masyarakat.
- c. Sarana dan prasarana, sarana dan prasarana yang baik begitu berperan untuk mendukung pelaksanaan program pembinaan keagamaan di *Islamic Center*, diantaranya listrik, seperti sound

sistem, penegas suara, genset, air PDAM, kebersihan, lcd untuk layar lebar. Sarana prasarana tersebut sangat diperlukan dalam membatu terlaksananya program pembinaan keagamaan di *Islamic Center* dengan baik dan lancar.

- d. Antusias masyarakat, antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan pelaksanaan program pembinaan keagamaan di *Islamic Center* juga sangat berperan untuk mendukung keberhasilan terlaksananya program pembinaan keagamaan. Banyaknya jamaah yang biasa menghadiri pelaksanaan program tersebut biasanya terdiri dari masyarakat lokal maupun masyarakat yang berada diluar Samarinda.

2. Faktor penghambat

Disamping adanya faktor pendukung , terdapat pula faktor penghambat diantaranya ialah :

- a. Cuaca , dimana ketika cuaca tidak mendukung dalam hal ini hujan maka akan mempengaruhi pelaksanaan program pembinaan keagamaan di *Islamic Center*, karena sedikitnya jamaah yang datang yang di sebabkan hujan dan banyaknya daerah-daerah yang terkena banjir.
- b. Kurangnya minat jamaah dalam menghadiri dan mengikuti pelaksanaan program pembinaan keagamaan di *Islamic Center* yang dilaksanakan dalam bentuk kultum ba'da zuhur.

- c. Arus teknologi yang maju, majunya arus globalisasi dengan informasi dan teknologi yang semakin canggih membuat masyarakat tidak kuat mengkomitmenkan diri untuk memperdalam ilmu agama. Masyarakat menjadi kurang semangat dalam menuntut ilmu agama yang sudah di kemas dalam program kegiatan pembinaan keagamaan di *Islamic Center*.³

B. Pembahasan

Peneliti telah menguraikan data mengenai program-program pembinaan keagamaan yang ada di *Islamic Center* Samarinda, serta faktor pendukung dan penghambat yang ada. Dari pembahasan tersebut selanjutnya peneliti mencoba menganalisis hasil dari penyajian data tersebut.

1. Program kegiatan di *Islamic Center* Samarinda

Setiap lembaga baik formal maupun non-formal pasti memiliki program-program ataupun kegiatan yang di adakan untuk masyarakat itu sendiri, dimana dengan program-program ataupun kegiatan tersebut diharapkan masyarakat mampu menerima informasi ataupun edukasi untuk kehidupan yang lebih baik lagi, dan tidak terkecuali *Islamic Center*.

³ Wawancara dengan Bapak Kayubi Sutomo, S.Pdi , Kasi Peribadatan Islamic Center, tanggal 13 juni 2017

Program kegiatan yang ada di *Islamic Center* ini dikelola oleh Badan Pengelola Islamic Center pada umumnya, yang mana program-program ini dibagi dalam beberapa bidang dewan kepengurusan. Adapun program tersebut diantaranya ialah sebagai berikut :

a. Takmir Masjid

Takmir masjid merupakan sebuah bidang dewan kepengurusan dalam berbagai bentuk kegiatan keagamaan atau program pembinaan keagamaan yang ada di *Islamic Center*. Bidang takmir masjid sendiri menyajikan beberapa program kegiatan diantaranya ialah

- 1) Program kegiatan rutin, dimana program ini dilaksanakan secara rutin setiap harinya. Kegiatan ini meliputi salat waji atau salat rawatib, salat jumat dan salat hajat. Kemudian ada pula ceramah-ceramah agama yang dilaksanakan pada ba'da zuhur, ba'da magrib, dan ba'da subuh. Kegiatan ceramah ini biasanya bidang takmir menghadirkan dosen IAIN Samarinda, ustadz-ustadz dan kiai-kiai yang ada di Kalimantan Timur.
- 2) Program kegiatan bulanan, dimana program ini dilaksanakan secara rutin disetiap bulannya. Kegiatan tersebut diantaranya pengajian kitab kuning *Bustanul Arifin* karya Imam An Nawawi yang diasuh oleh Abuya Syekh KH. Fahmi Zam Zam, kemudian pengajian bulanan Islamic Center berzikir dan *bersholawat*, serta tabligh akbar sekaligus shalat subuh dan duha berjamaah.

Pengajian dan tabligh ini biasanya menghadirkan da'i-da'i dan mubaligh-mubaligh dari lokal maupun Nasional.

- 3) Program pembinaan keagamaan lainnya berupa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh masyarakat luar yang bekerjasama dengan pihak BPIC, diantara kegiatan tersebut ialah pengajian bulanan dari PW Muhammadiyah Provinsi Kalimantan Timur, pengajian bulanan yayasan Al- Azhar Samarinda, dan pengajian bulanan bina muallaf.
- 4) Program pembinaan keagamaan lainnya berupa kegiatan pengajian, majelis taklim ataupun tabligh yang berorientasi pada peringatan hari besar Islam seperti peringatan tahun baru Islam, Maulid Nabi Muhammad Saw., peringatan Isra dan mi'raj dan Nuzulul Quran.
- 5) Program pembinaan keagamaan lainnya merupakan program yang kegiatannya dilaksanakan pada bulan Ramadhan. Kegiatan tersebut diantaranya, ifthor berbuka puasa yang sebelumnya di adakan ceramah agama terdahulu dalam bentuk talk show, kemudian kultum tarawih dan pelaksanaan salat tarawih, tadarus Alquran dan *khatamul Quran* , adanya kegiatan iktikaf yang dilaksnaakan pada sepuluh hari terakhir di bulan Ramadhan. Dilaksanakannya kegiatan penerimaan dan penyaluran Zakat dan Shadaqoh yang di mulai pada tanggal 15 Ramadhan. Setelahnya dilaksanakan kegiatan salat idul fitri berjamaah, ada pula kegiatan

salat idul adha yang setelahnya dilaksanakan kegiatan qurban sebagai bentuk kegiatan dakwah dalam sosial keagamaan.

- 6) Program pembinaan keagamaan dengan target ibu-ibu, adapun kegiatan pembinaan keagamaannya diantaranya pengajian ibu-ibu majelis taklim dan habsy sekota Samarinda yang di laksanakan sebulan satu kali, dan pengajian ibu-ibu yang di laksanakan setiap dua minggu sekali.
- 7) Program pembinaan keagamaan yang ditujukan kepada pemuda dan remaja masjid, diantara kegiatan pembinaan keagamaan yang dilaksanakan ialah pengajian rutin dua minggu sekali, tabligh akbar pemuda remaja masjid serta diberikannya pelatihan seperti habsy

Program kegiatan tersebut merupakan program yang dilaksanakan oleh Badan Pengelola Islamic Center secara umum dan bidang takmir masjid secara khusus. Dan tidak jarang beberapa kegiatan tersebut bekerjasama dengan pihak-pihak lain atau organisasi kemasyarakatan yang ada di Samarinda.

b. Litbang dan Sosial Budaya

Litbang dan Sosial Budaya merupakan bidang dewan kepengurusan yang membawahi dua kasi yakni kasi pengkajian, penelitian dan pengembangan serta kasi sosiasl budaya. Dimana bidang pengkajian, penelitian dan pengembangan ini memiliki

program sebagai pelaksana atau melaksanakan kegiatan berupa penelitian dan pengembangan tentang sejarah masuknya Islam di Kalimantan Timur ataupun mengenai perkembangan Islam yang ada di Kalimantan Timur. Setelahnya melaksanakan paparan hasil penelitian dan pengembangan untuk kemudian di publikasikan kepada masyarakat agar bermanfaat.

Kasi sosial budaya berperan sebagai bidang yang berperan dalam mengembangkan kegiatan sosial dan budaya. Bidang sosial budaya yang ada di Islamic Center sendiri selalu turut serta dalam kegiatan ibui-ibu serta ikatan pemuda dan remaja masjid Baitul Muttaqien. Adapun program kegiatan bidang sosial budaya diantaranya ialah :

1. Pengajian Pemuda dan Remaja Masjid Baitul Muttaqien yang di laksanakan dua minggu sekali
2. Tabligh Akbar Pemuda dan Remaja yang diadakan sebulan sekali
3. Pengajian Ibu-ibu dilaksanakan dua minggu sekali
4. Pelatihan Habsy Remaja Puti yang dilaksanakan satu minggu sekali
5. Pelatihan Habsy Ibu-ibu yang dilaksanakan satu bulan sekali
6. Majelis Taklim Habsy Ibu-ibu yang dilaksanakan satubulan sekali
7. Pelatihan Silat yang dilaksanakan satu minggu sekali
8. Santunan anak yatim dilaksanakan satu tahun sekali tepatnya pada bulan Ramadhan

9. Pelatihan Tajwid untuk umum yang dilaksanakan dua minggu sekali
10. Pengelolaan pelayanan akad nikah
11. Donor darah

c. Kominfo & UPZ

Kominfo & UPZ merupakan salah satu bidang dewan keengurusan yang memiliki peran dalam penyampaian informasi atau mempublikasikan pesan-pesan yang telah direncanakan di sebuah kegiatan pada setiap organisasi ataupun sebuah lembaga baik itu berupa media cetak, elektronik, selebaran ataupun spanduk. Dan pada kaitannya dengan pelaksanaan urusan pelayanan zakat dan wakaf , maka bidang kominfo & UPZ memiliki program sebagai berikut :

1. Mengkoordinir kegiatan LAZIS (Lembaga Amal, Zakat, Infaq, dan Shadaqah) dalam hal penerimaan, pembagain zakat fitrah dan maal.
2. Inventarisasi data muzakki, perusahaan, agniya, dinas, instansi, lembaga masyarakat lainnya.
3. Inventarisasi data mustahiq dari lembaga, rumah ibadah, pondok pesantern, organisasi masyarakat, yayasan dan lembaga pengajian.

4. Menerima perkumpulan bina muallaf dalam bentuk pengislaman, pengejian umum, pengajian khusus, pengajian Al Quran, pelatihan-pelatihan keterampilan dan memberi bantuan dana usaha.
 5. Pembinaan berkala kepada muallaf di daerah wilayah Kaltim
 6. Mengadakan koordinasi dan penyuluhan kepada lembaga, organisasi yang terkait tentang pelaksanaan zakat.
 7. Melakukan pendataan harta wakaf Badan Pengelola Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur
 8. Mengembangkan kegiatan perwakafan dengan program wakaf-wakaf melalui kerjasama dengan lembaga keuangan syariah (LKS).
- d. Unit Pelaksanaan Teknis (UPT)

1. Unit Pelayanan Teknis (UPT) Klinik

UPT Klinik Islamic Center merupakan suatu unit bangunan yang di tujukan sebagai bagian dari pelayanan publik atau masyarakat yang bergerak pada bidang kesehatan, dengan memberikan informasi ataupun produk jasa layanan kesehatan kepada masyarakat di sekitar lingkungan Islamic Center pada khususnya. Keberadaan klinik ini pun sangat diperlukan untuk mendukung aktivitas Islamic Center. Adapun bentuk pelayanan yang terdapat di klinik berupa pelayanan rawat inap, pelayanan

rawat jalan, pemeriksaan kesehatan, pengobatan, konsultasi kesehatan, pelayanan 24 jam dalam 7 hari, pelayanan laboratorium sederhana (kolesterol, glukosa, darah, asam urat, tes kehamilan, tes golongan darah), pelayanan KB dan pemeriksaan ibu hamil.

2. Unit Pelayanan Teknis (UPT) Radio dan Televisi

UPT Radio dan televisi merupakan unit yang ditujukan sebagai suatu sarana layanan masyarakat dalam menyampaikan informasi dan edukasi mengenai kegiatan yang dilaksanakan di Islamic Center sendiri. UPT radio dan televisi ini juga di tujukan sebagai sarana media dakwah melalui penyiaran, dimana melalui media ini diharapkan masyarakat mampu menumbuhkan kesadaran dalam melaksanakan kegiatan beragama, melalui konten-konten atau program-program yang memuat nilai-nilai Islam yang dillaksanakan dalam format dakwah yang sesuai dengan perkembangan zaman agar dampaknya akan lebih efektif lagi.

3. Unit Pelayanan Teknis (UPT) Pendidikan dan Pelatihan

UPT pendidikan dan pelatihan yang ada di Islamic Center sendiri merupakan sebuah unit yang di bangun dengan tujuan memberikan wadah kepada masyarakat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mampu menjawab tantangan di masa depan baik secara kualitas maupun kuantitas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis informasi teknologi dan multimedia sesuai dengan kebutuhan umat.

UPT pendidikan dan pelatihan diantaranya membawahi kelompok bermain (Play Grup) dan taman kanak-kanak Islamic Center, Sekolah Dasar Islamic Center, dan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ). Secara umum program dari UPT pendidikan dan pelatihan ialah melaksanakan perencanaan dan pengelolaan alat-alat administrasi dan buku-buku TK, SD dan TPQ, pelaksanaan pengelolaan administrasi perencanaan penerimaan murid baru, pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, dan pelaksanaan tugas-tugas lain yang di berikan kepala UPT.

4. Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan Islamic Center

UPT Perpustakaan *Islamic Center* merupakan suatu unit bangunan yang ditujukan sebagai salah satu sarana layanan masyarakat dan upaya dalam meningkatkan pengetahuan serta kegemaran membaca untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan *Islamic Center* menjadi tempat strategis dalam menyampaikan informasi dan pembelajaran mengenai ajaran Islam.

Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku yang telah tersedia di dalam perpustakaan tersebut. Perpustakaan *Islamic Center* dapat berperan sebagai media dakwah dengan memberikan kontribusi dalam mengajarkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat sekitar sebagai objek dakwah. Perpustakaan menjadi sarana belajar dan penelitian masyarakat dalam bidang agama Islam dan juga berperan aktif dalam menyebarkan ajaran agama Islam.

5. Unit Pelayanan Teknis (UPT) Bidang Usaha Lainnya.

UPT Bidang Usaha Lainnya mempunyai tugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan, pembinaan dan pengendalian wisma, ruang serba guna, tempat parkir dan lain-lain serta pengembangan usaha berbasis syariah, yang mana hal ini sesuai dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 8 Tahun 2014 tentang organisasi dan tata kerja Badan Pengelola *Islamic Center* Provinsi Kaltim.

2. Program-Program Pembinaan Keagamaan di *Islamic Center* Samarinda

Program kegiatan yang ada di *Islamic Center* dilaksanakan untuk menarik minat masyarakat kota samarinda khususnya dan masyarakat luar samarinda pada umumnya untuk lebih bersemangat dan berantusias dalam melaksanakan ibadah ataupun menuntut ilmu agama melalui pengajian atau majelis taklim yang ada di *Islamic Center*.

Hal ini dilakukan agar masyarakat mampu hidup selaras sesuai dengan petunjuk Allah SWT., serta untuk meningkatkan kehidupan beragama suatu masyarakat sehingga masyarakat itu sendiri dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat sesuai dengan ketentuan atau petunjuk Allah dan Rasul-Nya.

Program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh pihak *Islamic Center* ini pun sejauh ini telah berjalan sesuai dengan

ketentuan dan kebijakan yang ada pada Badan Pengelola *Islamic Center*. Program pembinaan keagamaan ini ditujukan kepada tiga target diantaranya masyarakat umum secara luas, ibu-ibu dan remaja masjid. Program-program pembinaan keagamaan tersebut diantaranya ialah sebagai berikut :

1. Program kegiatan rutin, dimana program ini dilaksanakan secara rutin setiap harinya. Kegiatan ini meliputi salat waji atau salat rawatib, salat jumat dan salat hajat. Kemudian ada pula ceramah-ceramah agama yang dilaksanakan pada ba'da zuhur, ba'da magrib, dan ba'da subuh. Kegiatan ceramah ini biasanya bidang takmir menghadirkan dosen IAIN Samarinda, ustadz-ustadz dan kiai-kiai yang ada di Kalimantan Timur.
2. Program kegiatan bulanan, dimana program ini dilaksanakan secara rutin disetiap bulannya. Kegiatan tersebut diantaranya pengajian kitab kuning *Bustanul Arifin* karya Imam An Nawawi yang diasuh oleh Abuya Syekh KH. Fahmi Zam Zam, kemudian pengajian bulanan *Islamic Center* berzikir dan *bersholawat*, serta tabligh akbar sekaligus shalat subuh dan duha berjamaah. Pengajian dan tabligh ini biasanya menghadirkan da'i-da'i dan mubaligh-mubaligh dari lokal maupun Nasional.
3. Program pembinaan keagamaan lainnya berupa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh masyarakat luar yang bekerjasama dengan pihak BPIC, diantara kegiatan tersebut ialah

pengajian bulanan dari PW Muhammadiyah Provinsi Kalimantan Timur, pengajian bulanan yayasan Al- Azhar Samarinda, dan pengajian bulanan bina muallaf.

4. Program pembinaan keagamaan lainnya berupa kegiatan pengajian, majelis taklim ataupun tabligh yang berorientasi pada peringatan hari besar Islam seperti peringatan tahun baru Islam, Maulid Nabi Muhammad Saw., peringatan Isra dan mi'raj dan Nuzulul Quran.
5. Program pembinaan keagamaan lainnya merupakan program yang kegiatannya dilaksanakan pada bulan Ramadhan. Kegiatan tersebut diantaranya, ifthor berbuka puasa yang sebelumnya di adakan ceramah agama terdahulu dalam bentuk talk show, kemudian kultum tarawih dan pelaksanaan salat tarawih, tadarus Alquran dan *khatamul Quran* , adanya kegiatan iktikaf yang dilaksnaakan pada sepuluh hari terakhir di bulan Ramadhan. Dilaksanakannya kegiatan penerimaan dan penyaluran Zakat dan Shadaqoh yang di mulai pada tanggal 15 Ramadhan. Setelahnya dilaksanakan kegiatan salat idul fitri berjamaah, ada pula kegiatan salat idul adha yang setelahnya dilaksanakan kegiatan qurban sebagai bentuk kegiatan dakwah dalam sosial keagamaan.
6. Program pembinaan keagamaan dengan target ibu-ibu, adapun kegiatan pembinaan keagamaannya diantaranya pengajian ibu-ibu majelis taklim dan habsy sekota Samarinda yang di laksanakan

sebulan satu kali, dan pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali.

7. Program pembinaan keagamaan yang ditujukan kepada pemuda dan remaja masjid, diantara kegiatan pembinaan keagamaan yang dilaksanakan ialah pengajian rutin dua minggu sekali, tabligh akbar pemuda remaja masjid serta diberikannya pelatihan seperti habsy

Peneliti berpendapat bahwa program pembinaan keagamaan tersebut dapat terbagi pada dua aspek yakni program pembinaan keagamaan langsung dan program pembinaan keagamaan tidak langsung.

Program pembinaan keagamaan langsung merupakan program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan dan difasilitasi langsung oleh Badan Pengelola Islamic Center seperti kegiatan ibadah wajib, ceramah agama ba'da zuhur, maghrib dan subuh, pengajian kitab kuning bustanul arifin, tabligh akbar, solat subuh dan duha berjamaah, kegiatan bulan ramadhan, pembinaan ibu-ibu dan remaja masjid.

Adapun pembinaan keagamaan tidak langsung merupakan program pembinaan keagamaan yang biasanya dilaksanakan oleh masyarakat atau organisasi masyarakat dengan berkerjasama dengan pihak Badan Pengelola Islamic Center. Dimana pihak Badan pengelola Islamic Center ini sebagai fasilitator dalam program pembinaan keagamaan tersebut. Adapun program pembinaan tersebut diantaranya pengajian

bulanan dari PW Muhammadiyah, dan pengajian bulanan yayasan Al-Azhar.

Program-Program pembinaan keagamaan tersebut dapat dikategorikan kepada beberapa kegiatan dakwah dalam bentuk ibadah, majelis taklim, sosial keagamaan dan pendidikan. Program pembinaan keagamaan yang di kategorikan kegiatan dakwah dalam bentuk ibadah diantaranya ialah salat rawatib lima waktu secara berjamaah, shalat jumat dengan khatib yang disusun dengan judul atau tema khutbah yang bervariasi.

Kemudian adanya pelaksanaan salat hajat, pelaksanaan salat tarawih, pelaksanaan salat idul fitri dan salat idul adha secara berjamaah, salat duha berjamaah adanya kegiatan iktikaf yang didalamnya terdapat pelaksanaan shalat tasbih dan hajat secara berjamaah dari sepuluh hari terakhir di bulan Ramadhan dan pelaksanaan tadarus Alquran selama bulan Ramadhan.

Program pembinaan keagamaan yang di kategorikan kegiatan dakwah dalam bentuk majelis taklim diantaranya ialah ceramah agama ba'da zuhur, ba'da maghrib, dan ba'da subuh, pengajian bulanan kitab kuning *Bustanul Arifin* yang dilaksanakan dua bulan satu kali setiap, pengajian bulanan *Islamic Center* berzikir dan bersolawat yang dilaksanakan satu bulan sekali setiap sabtu malam, tabligh akbar, pengajian bulanan dan mingguan ibu-ibu yang dilaksanakan secara rutin, pengajian remaja masjid yang dilaksanakan dua minggu sekali,

pengajian bulanan yang dilaksanakan oleh masyarakat lainnya seperti PW Muhammadiyah, yayasan Al Azhar, dan pengajian bina muallaf.

Pada bulan Ramadhan tidak ketinggalan pula ceramah agama berupa talk show yang dilaksanakan sebelum berbuka puasa bersama atau ifthor, kultum sebelum salat tarawih, ceramah agama ba'da zuhur dan ba'da subuh. Selanjutnya terlaksana juga kegiatan ceramah agama baik berupa pengajian ataupun tabligh akbar dalam memperingati Hari Besar Islam seperti tahun baru Islam, maulid Nabi Muhammad Saw., isra dan mi'raj serta malam nuzulul quran.

Program pembinaan keagamaan yang di kategorikan kegiatan dakwah dalam bentuk sosial keagamaan diantaranya ialah ifthor atau buka puasa bersama, makan sahur bersama setelah kegiatan iktikaf di sepuluh hari terakhir di bulan Ramadhan, membagikan daging hewan qurban setelah salat idul adha dan membagikan zakat fitrah kepada warga yang berhak mendapatkannya, terfasilitasinya pemeluk agama Islam baru (muallaf), serta di berinya paket bingkisan Alquran terjemah, perlengkapan salat, buku-buku keagamaan dan bantuan materil untuk bekal muallaf menyempurnakan keislamannya.

Berdasarkan observasi peneliti bahwa program pembinaan keagamaan dalam bentuk sosial keagamaan yang telah dilaksanakan di *Islamic Center Samarinda* sudah cukup baik. Peneliti berpendapat bahwa selain dari hasil wawancara, kegiatan pembinaan keagamaan

dalam bentuk sosial lainnya diantaranya dilaksanakannya salat jenazah, adanya pawai dalam memperingati hari santri Nasional.

Adanya kegiatan maulid *Islamic Fair* yang didalamnya ada berbagai lomba-lomba yang menarik dan diramaikan oleh bazar festival food, kegiatan ini dilaksanakan di halaman *Islamic Center*. Kemudian adanya kegiatan pembagian coklat, wafer kurma serta minuman dalam rangka memperingati maulid Nabi Muhammad Saw., di lingkungan *Islamic Center* Samarinda, pembagian takjil kepada pengguna lalu lintas bersama polantas samarinda di lingkungan *Islamic Center* lebih tepatnya di sekitar Jl. Selamat Riyadi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang sudah di ketahui, peneliti berpendapat perlu ditingkatkan lagi program pembinaan keagamaan yang di kategorikan kegiatan dakwah dalam bentuk sosial keagamaan seperti adanya koperasi simpan pinjam untuk umat Islam di sekitar *Islamic Center* khususnya maupun umat Islam lainnya, khitanan masal secara gratis, memberikan pelatihan kepada remaja dan pemuda masjid pada khususnya dan remaja dan pemuda Islam lainnya pada umumnya seperti pelatihan menjadi imam, bilal salat Jumat menjadi khatib dan menjadi seorang dai.

3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pembinaan keagamaan di *Islamic Center*

Dalam pelaksanaan program pembinaan keagamaan, faktor pendukung dan penghambat belum dirasakan permasalahan yang cukup berarti bagi pelaksana program pembinaan keagamaan. Karena

pelaksanaan pembinaan keagamaan tersebut telah tersusun dan terskema jadwalnya.

Diantara faktor pendukung tersebut ialah sumber daya manusia diantaranya Para pengurus BPIC, ulama, tokoh agama, da'i-da'i, para mubaligh. Ketepatan kehadiran dan waktu dalam pelaksanaan program pembinaan keagamaan sangat mempengaruhi keberhasilan dalam program kegiatan pembinaan keagamaan, cara pembawaan penceramah, bagaimana penceramah menyampaikan isi materi, apa isi materi penceramah pun sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan program pembinaan keagamaan tersebut

Lokasi *Islamic Center* yang berada di tengah pusat kota membuat *Islamic Center* ini menjadi tempat yang strategis untuk pelaksanaan program pembinaan keagamaan. Karna tempatnya berada di tengah pusat kota maka hal ini akan mempermudah masyarakat ataupun jamaah dan para mubaligh untuk mencapai ke tempat tersebut.

Sarana prasarana pun merupakan faktor pendukung yang menunjang keberhasilan dari program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan di *Islamic Center*. Daya listrik yang besar, lancarnya pengaliran PDAM, kebersihan lingkungan *Islamic Center*, dan lcd. Sarana prasarana tersebut juga mempengaruhi tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program pembinaan keagamaan yang ada di *Islamic Center*.

Faktor pendukung selanjutnya terletak di antusias masyarakat dalam mengikuti program pembinaan keagamaan. Banyaknya jamaah yang aktif hadir dalam kegiatan mempengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaan program pembinaan keagamaan

Adapun faktor penghambat yang telah diuraikan di penyajian data diantaranya ialah aspek cuaca, dimana ketika cuaca kurang mendukung dalam artian hujan, maka hal tersebut akan mengganggu pelaksanaan program pembinaan keagamaan baik itu kegiatan yang terlaksana indoor ataupun outdoor, cuaca yang tidak mendukung tersebut pun membuat jamaah yang hadir tidak terlalu banyak seperti hari-hari biasa dikarenakan beberapa ruas jalan atau daerah yang disekitar kota terkena banjir.

Faktor penghambat selanjutnya terletak pada masyarakat ataupun jamaah yang kurang berminat ikut serta atau berhadir di salah satu program pembinaan keagamaan yaitu ceramah agama ba'da zuhur, kurangnya minat masyarakat dan jamaah ini dikarenakan kesibukan masyarakat di waktu zuhur tersebut, sehingga kebanyakan dari jamaah setelah ikut melaksanakan salat zuhur, mereka langsung bergegas pulang untuk melanjutkan kesibukan masing-masing.

Faktor penghambat selanjutnya ialah arus teknologi dan informasi yang semakin maju membuat sebagian masyarakat lebih memilih menyibukan diri dengan hal tersebut, sehingga sebagian masyarakat tersebut tidak bersemangat bahkan tidak memiliki

komitmen untuk memperdalam ilmu agama yang di terkemas dalam program pembiasaan keagamaan di *Islamic Center*.